TUGAS AKHIR

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA HOTEL ABC DI KAWASAN NUSA DUA BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : Komang Putri Nova Triani
NIM : 2215613072

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA HOTEL ABC DI KAWASAN NUSA DUA BALI

Komang Putri Nova Triani
2215613072

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Hotel merupakan sarana akomodasi yang dikelola secara komersial untuk memperoleh laba secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pembelian kredit yang diterapkan pada Hotel Hotel ABC , serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi prosedur yang digunakan dalam mendukung kegiatan operasional hotel. Dalam praktiknya, proses pembelian kredit memerlukan pengendalian internal yang baik agar dapat meminimalkan risiko kecurangan, keterlambatan pembayaran, dan ketidaksesuaian barang. Akuntansi terdiri dari formular,catatan, dan laporan yang dirancaang untuk menyediaakan informasi keuangan yang di butuhkan manajemen bisnis. Pembelian dan penerimaan barang merupakan proses awal untuk menentukan berjalan proses dengan baik atau tidaknya operasional perusahaan. Siklus pembeliaan kredit akan berjalan dengan baik jika tidak adanya kecurangan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan pada perusaahaan di bidang perhotelan yaitu Hotel ABC. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari mekanisme pengendaliaan internal di Hotel ABC dan mengetahui bagaimana sistem pembelian kredit dan pengeluaran barang di Hotel ABC. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif pada data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penerimaan barang di Hotel ABC belum berjalan secara ideal akibat perangkapan tugas antara bagian *Receiving* dan Gudang, serta kurangnya verifikasi stok dalam proses pemesanan. Hal ini berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian data dan mengganggu operasional. Meskipun demikian, praktik administrasi seperti penggunaan dokumen bernomor urut dan kompetensi karyawan telah sesuai dengan prinsip pengendalian internal yang baik.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Sistem Akuntansi Pembelian, Sistem Pengeluaran Barang, Sistem Pengendalian Internal

ANALYSIS OF THE ANALYSIS OF THE CREDIT PURCHASE ACCOUNTING SYSTEM AT ABC HOTEL IN THE NUSA DUA BALI AREA NUSA DUA

Komang Putri Nova Triani
2215613072

(Diploma Program in Accounting, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

A hotel A hotel is a commercially managed accommodation facility aimed at maximizing profit. This research aims to analyze the credit Purchasing system implemented at Hotel ABC and to evaluate the effectiveness and efficiency of the procedures used in supporting the hotel's operational activities. In practice, the credit Purchasing process requires good internal control to minimize the risks of fraud, late payments, and product discrepancies. Accounting consists of forms, records, and reports designed to provide the financial information needed by business management. The purchase and acceptance of goods are the initial processes to determine whether the company's operations are running well. The credit Purchasing cycle will work smoothly if there are no incidents of fraud. This study was conducted at a company in the hospitality sector, namely Hotel ABC. The purpose of this research is to study the internal control mechanisms at Hotel ABC and to understand how the credit purchase and goods expenditure system operates at Hotel ABC. This research is qualitative in nature, utilizing qualitative descriptive and comparative descriptive analysis on primary and secondary data. The results indicate that the goods Receiving procedure at Hotel ABC is not functioning ideally due to task overlap between the Receiving and Warehouse departments, as well as insufficient stock verification in the ordering process. This has the potential to cause data discrepancies and disrupt operations. Nevertheless, administrative practices such as the use of numbered documents and employee competence have adhered to good internal control principles.

Keywords*: System, Accounting System, Purchasing Accounting System, Goods Expenditure System, Internal Control System.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul depan ..... **i**
Abstrak ..... **ii**
Abstract ..... **iii**
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya ..... **iv**
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... **iv**
Halaman Persetujuan Pembimbing ..... **v**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **vi**
Kata Pengantar ..... **vii**
Daftar Isi ..... **viii**
Daftar Tabel ..... **ix**
Daftar Gambar ..... **xii**
Daftar Lampiran ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Kesenjangan 6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
A. Standar Aktivitas 10
B. Praktik Baik Aktivitas 25
BAB III METODE PENULISAN **29**
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas 29
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 29
BAB IV **32**
PEMBAHASAN **32**
A . Deskripsi Objek Penelitian 32
B. Deskripsi Aktivitas 46
C. Pembahasan 55
BAB VI **66**
PENUTUP **66**
A. Simpulan 66
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA **69**
LAMPIRAN **71**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 *Market list* Order yang di ajukan ke *Executive chef* 4
Tabel 1. 2*Market list* Setelah Pemotongan oleh *Executive chef*. 5
Tabel 4. 1 Elemen Pengendalian Internal Pemisahan tanggung jawab..... 58
Tabel 4. 2 Elemen Sistem Pengendalian Internal Sistem wewenang dan prosedur pencatatan..... 62
Tabel 4. 3 Elemen sistem pengendalian internal Praktek kerja yang sehat 64
Tabel 4. 4 Elemen sistem pengendalian Internal Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung 65

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Departemen Finance Hotel ABC 34
Gambar 4. 2 Bagan alir fungsi-fungsi terkait pembelian 49

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1Daftar pertanyaan dan jawaban 71
Lampiran 2 *Request Order*..... 72
Lampiran 3 *Purchase Order* 73
Lampiran 4 *Invoice* 74
Lampiran 5 *Market list*..... 75

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pulau Bali merupakan salah satu destinasi pariwisata popular di Indonesia yang dikenal luas sampai ke mancanegara. Bali merupakan tempat tujuan wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang mengunjungi Bali setiap tahunnya. Di Bali sektor pariwisata telah telah berkembang dengan pesat dan menjadi penyumbang 40% pendapatan untuk perekonomian daerah. (Badan Pusat Stastistik (BPS), 2025)

Menunjang pariwisata di Bali yang terus berkembang, industri perhotelan di Bali memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan di sektor pariwisata. Hotel merupakan sarana akomodasi yang dikelola secara komersial untuk memperoleh laba secara maksimal. Hotel tidak hanya menjadi tempat penginapan, tetapi berfungsi sebagai tolak ukur kepuasan dari pengalaman wisatawan. Seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan, permintaan terhadap fasilitas penginapan yang berkualitas juga terus berkambang. Hal ini mendorong industri perhotelan untuk berinovasi dan memperbarui fasilitas agar dapat menunjang pariwisata di Bali.

Hotel ABC merupakan salah satu hotel bintang lima yang berada di Bali, tepatnya di bagian Bali Selatan kawasan Nusa Dua Bali. Perkembangan hotel ini bersaing ketat dengan hotel lain untuk menarik minat

wisatawan menginap di hotel mereka. Hotel ABC memiliki jumlah kamar hotel sebanyak 171 kamar hotel yang dapat dijual kepada para wisatawan.

Dalam memenuhi semua kebutuhan dalam penyediaan fasilitas hotel, hotel ABC melakukan kegiatan pembelian atau pengadaan barang yang dimana sistem pembelian disini berawal dari permintaan pembelian, permintaan penawaran harga, pemesanan barang, penerimaan barang dan jikalau pembelian kredit maka akan dilakukan pencatatan hutang.

Pembelian yang dilakukan pada Hotel ABC yaitu pembelian barang gudang (*store item*) dan juga jenis barang yang tidak disimpan pada gudang (*direct items*) seperti barang *kitchen, bar, engineering, spa* dan *housekeeping*. Apabila stock barang dari masing-masing *outlet* ataupun *profit centre* serta barang gudang mencapai titik pemesanan kembali maka masing-masing bagian tersebut akan membuat *purchase request* barang-barang yang akan dibeli serta jumlahnya yang dimana akan dikirim kepada bagian *Purchasing*.

Pada penelitian ini akan difokuskan terhadap pembelian *direct item* dan *store item* pada bagian *kitchen* dimana *list* barang-barang yang akan digunakan keesokannya harinya akan didata agar barang yang stoknya habis di *kitchen store* dapat dibuatkan *market list* untuk besok harinya. Setelah dibuatnya *market list* maka daftar tersebut akan dikirimkan kepada bagian *Purchasing* untuk dilakukan analisis terhadap pembelian yang dilakukan apakah termasuk wajar ataupun tidak, serta melakukan perubahan terhadap barang yang dibeli dengan *supplier* serta ketentuan yang digunakan pada *supplier* tersebut seperti memiliki ketentuan kuantitas minimal pemesanan barang.

Setelah dilakukannya analisis maka *admin kitchen* akan memberikan *purchase request* (*Market list*) tersebut kepada *Executive chef* untuk melakukan *authorized* terhadap barang yang akan dibeli serta melakukan kembali analisis terhadap barang yang akan dibeli. Perlu diketahui bahwa hotel Hotel ABC memberikan patokan terhadap pembelian oleh bagian *kitchen*, dimana ketika *market list* suatu hari tersebut lebih dari yang dianggarkan maka akan dipotong beberapa barang pada *market list* yang sudah dibuat untuk mengurangi *cost* yang berlebihan, hal ini biasanya dilakukan langsung oleh *Executive chef*.

Pada Hotel ABC di Nusa Dua tugas pengecekan barang sebelum di *order* dilakukan oleh *Executive chef* terlebih dahulu ke bagian *store kitchen*. Namun, dalam prosesnya *Executive chef* melakukan pemotongan *market list* kadang membuat *market list* kurang jelas dan tanpa melakukan pengecekan barang ke *store kitchen* terlebih dahulu. Terlebih dengan tidak bertanya kepada anggota *kitchen* yang lain tentang barang apa saja sekiranya memiliki jumlah yang sedikit dan banyak di *store kitchen*. Hal ini menyebabkan terdapat barang-barang yang dibeli sering kurang.

Salah satu contoh kasus yang terjadi yaitu Pada tanggal 27 Maret 2025 terjadi kekurangan susu dimana pada hari tersebut adalah hari terakhir *supplier* susu melakukan pengiriman sebelum libur selama 3 hari karena Hari Raya Nyepi dan Hari Raya Idul Fitri. Hal tersebut menyebabkan bagian pembelian bingung karena pengiriman dilakukan di sore hari sedangkan susu diperlukan pada pagi hari untuk *breakfast* tamu hotel dikarenakan susu sangat diperlukan saat itu maka bagian pembelian memutuskan untuk mengambil sendiri susu

tersebut ke Gudang *supplier* yang mana hal tersebut dapat menciptakan *cost* tambahan yang seharusnya tidak perlu jika *market list* yang di ajukan tidak di potong tanpa adanya pengecekan barang yang dilakukan oleh *Executive chef.*

Berikut merupakan contoh *market list* yang diajukan oleh admin *kitchen* kepada *Executive chef.*

Tabel 1. 1

***Market list* Order yang Diajukan ke *Executive chef* pada bulan Mei 2025**

No	Item	Deskripsi	Unit
1	BV.0389	*Juice Apple Squeeze 5L*	6 Galon
2	BV.0390	*Juice Pineapple Squeeze 5L*	4 Galon
3	BV.0392	*Juice Mango Squeeze 5L*	6 Galon
4	FO.0425	*Juice Mango Squeeze 5L*	36 Liter
5	FO.0427	*Milk Chocolate UHT*	12Liter
6	FO.0427	*Milk Original UHT V-soy*	48 Litter

Sumber : Admin *Kitchen* Hotel ABC Resort Bali Nusa Dua

Tabel 1.2 merupakan *market list* yang sudah dilakukan pemotongan oleh *Executive chef* dan diajukan ke bagian *Purchasing* untuk selanjutnya di order oleh bagian *Purchasing*

Tabel 1. 2

***Market list* Setelah Pemotongan oleh *Executive chef* pada bulan Mei 2025**

No	Item	Deskripsi	Unit
1	BV.0389	*Juice Apple Squeeze* 5L	3 Galon
2	BV.0390	*Juice Pineapple Squeeze* 5L	3 Galon
3	BV.0392	*Juice Mango Squeeze* 5L	6 Galon
4	FO.0425	*Juice Mango Squeeze* 5L	24 Liter
		Milk Chocolate UHT	12 Liter
5	FO.0427	*Milk Original UHT V-soy*	24 Liter

Sumber: Bagian pembelian Hotel ABC Nusa Dua

Selain masalah pemotongan barang yang berlebih yang dilakukan oleh *Executive chef*, Hotel ABC juga memiliki masalah lain yang mana bagian penerimaan barang (*Receiving*) juga melakukan tugas sebagai *store keeper*. Tugas *storekeeper* sendiri yaitu memasukan barang dan mengeluarkan barang sesuai order dari masing-masing departemen. Hal ini tidak memenuhi salah satu unsur pengendalian intern agar dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik menurut (Mulyadi, 2018).

Selain masalah dari *internal* perusahaan bagian *Purchasing* juga sering kali mengalami masalah *eksternal*, dimana bagian *Purchasing* juga sering mengalami kesulitan dalam menentukan *supplier* untuk memasok barang-barang yang diperlukan. Dimana dalam pelaksanaannya sering terjadi permasalahan dalam dalam proses pembelian kredit, seperti tidak kesesuain barang yang datang dengan barang yang dipesan, harga barang di *invoice* kadang lebih besar dari harga yang telah disepakati hal ini menyebabkan *invoice* tidak bisa di posting oleh bagian *Receiving* karena harga yang berbeda dengan

purchase order (PO) yang dibuat. Dalam menyelesaikan masalah ini bagian *Purchasing* akan berkomunikasi dengan *supplier* melakukan revisi *invoice* dengan harga yang telah disepakati sebelumnya.

Sistem pengendalian internal pembelian kredit memiliki peran yang penting, jika terjadi kesalahan pembelian barang baik kesalahan dari merek barang yang diinginkan ataupun kuantitas dari barang tersebut, hal ini dapat menyebabkan kegiatan operasional beberapa departemen menjadi terhambat. Dalam industri perhotelan kepuasan tamu yang menginap merupakan suatu hal yang penting, namun apabila operasional *kitchen* yang melayani tamu dalam menyiapkan makanan yang di pesan mengalami kendala hal tersebut akan memberikan citra yang buruk terhadap pelayanan yang seharusnya diberikan kepada tamu.

Melihat Uraian latar belakang yang telah dipaparkan serta mengingat pentingnya peran pembelian barang agar operasional hotel berjalan dengan lancar pada hotel ABC, maka dari itu dilakukan penelitian "Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Hotel Hotel ABC di Kawasan Nusa Dua"

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang telah disampaikan, terdapat berbagai isu yang dapat dianalisis lebih lanjut agar menemukan solusi yang tepat, diantaranya:

1) Bagaimanakah sistem pembelian kredit yang menggunakan *market list* pada Hotel ABC di kawasan Nusa Dua?

2) Apakah sistem akuntansi pembelian kredit pada Hotel ABC di Kawasan Nusa Dua sudah sesuai dengan unsur - unsur pengendalian intern yang baik menurut teori Mulyadi?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai yaitu:

1. Tujuan Penulisan

   Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan, Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah:

   1) Untuk mengetahui bagaimanakah sistem pembelian kredit yang menggunakan *market list* pada Hotel ABC di Kawasan Nusa Dua.
   2) Untuk mengetahui kesesuaian sistem akuntansi pembelian kredit pada Hotel ABC di Kawasan Nusa Dua dengan unsur-unsur pengendalian intern yang baik menurut teori Mulyadi.

2. Manfaat Penulisan

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya

1) Bagi Hotel ABC di Kawasan Nusa Dua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi Hotel ABC untuk dapat meningkatkan Standar Operasi Prosedur Perusahaan dapat direalisasikan dengan benar dan baik.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi ilmiah untuk menambah bahan kajian literatur Pustaka dalam meningkatkan kualitas lulusan. Penelitian Ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan membandingkan teori yang didapat di perkuliahan dengan praktek langsung di dunia industri. Serta untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan di jurusan D3 Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hotel ABC mengenai sistem akuntansi pembelian kredit, dapat disimpulkan:

1. Prosedur penerimaan barang di Hotel ABC belum berjalan secara ideal karena masih adanya perangkapan tugas antara bagian *Receiving* dan bagian gudang. Salah satu masalah utama adalah perangkapan fungsi pada bagian *Receiving* dan *store keeper* yang seharusnya dipisahkan demi menjaga keakuratan data serta mencegah potensi penyalahgunaan wewenang atau kecurangan. Selain itu, pemotongan *market list* oleh *Executive chef* yang dilakukan tanpa pengecekan langsung terhadap stok barang juga menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan aktual dengan barang yang dipesan, sehingga beberapa operasional hotel sempat terganggu. Untuk elemen praktek kerja yang sehat sedah sesuai dengan teori hal ini dapat dilihat dari pengunaan dokemen bernomor urut, dan adanya dokumentasi dari dokumen-dokumen yang di terima. Sedangkan elemen Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab sudah sesuai yang mana karyawan Hotel ABC

memiliki mutu yang sesuai yaitu merupakan lulusan *accounting* yang memiliki pengetahuan akan alur akuntansi.

2. Sistem Pengendalian di Hotel ABC belum Sesuai dengan teori menurut Mulyadi karena adanya perangkapan fungsi yang mana fungsi *Receiving* merangkap sebagai fungsi gudang. Selain itu sistem wewenang dan prosedur pencatatan di Hotel ABC otorisasi dalam melakukan order pembelian hanya dilakukan oleh satu pihak. Hal ini tidak sesuai dengan teori Mulyadi. Dalam prosedur ideal menurut Mulyadi fungsi penerimaan barang seharusnya dilakukan oleh pihak yang berbeda dengan fungsi gudang. Adanya otorisasi dari pihah ketiga merupakan salah satu cara agar tidak terjadi kecurangan dalam proses pembeluan. Dapat di simpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Hotel ABC belum ideal.

B. Saran

1. Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka disarankan agar Hotel ABC melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal. Agar prosedur penerimaan barang di Hotel ABC dapat berjalan lebih efektif tanpa menimbulkan kendala baru, sebaiknya manajemen melakukan pemisahan fungsi antara bagian *Receiving* dan Gudang secara bertahap, disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan sumber daya yang ada. Pemisahan ini dapat dimulai dengan penyesuaian tugas harian dan pengawasan silang

antarbagian. Selain itu, diperlukan prosedur standar untuk pengecekan stok sebelum pemotongan *market list*, dengan melibatkan koordinasi antara bagian Gudang dan bagian terkait secara lebih terstruktur. Di sisi lain, praktik administrasi yang sudah baik, seperti penggunaan dokumen bernomor urut dan dokumentasi lengkap, perlu tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk mendukung kelancaran proses, pelatihan berkala dapat diberikan kepada karyawan agar tetap memahami alur kerja yang sesuai standar, tanpa membebani tugas yang telah ada.

2. Sebaiknya penerapan prosedur pembelian dan penerimaan barang sesuai dengan standar ideal, yaitu dengan menerapkan prinsip pengendalian internal yang mencangkup pemisahan fungsi,otorisasi, dokumen yang memadai, serta pengawasan secara rutin. Hal ini akan mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan keandalan informasi akuntansi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

Ananta. (2015). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus Pada The Wing Ed-Hotel)*. 1447. https://doi.org/10.23887/jinah.v4i1.4603

Anas, M., Sukarana, M., & Machmury, A. (2020). Analisis Sistem Pengadaan Barang Operasional Pada Hotel Bukit Kenari di Parepare. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Busines Event*, *2*(1), 2656–1336. http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/59318/Ch

Assauri. (2020). *Pengendalian Persediaan Tujuan Pengendalian Persediaan Keputusan dalam Manajemen Persediaan*. https://text-id.123dok.com/document/dy4e49k9q-pengendalian-persediaan-tujuan-pengendalian-persediaan-keputusan-dalam-manajemen-persediaan.html

Badan Pusat Stastistik (BPS). (2025). No Title. *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per Bulan Menurut Kebangsaan (Kunjungan), 2025*. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ3MCMy/kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-menurut-kebangsaan.html

Dewi. (2024). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Hotel The Kayon Resort Ubud*. https://repository.pnb.ac.id/id/eprint/14175/

Kurniawan, R., & Lim, J. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Pemilihan Hotel (Studi Pada Hotel Nagoya Hill Batam). *Jesya*, *5*(2), 1227–1237. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.721

Mulyadi. (2018). *Buku Ajar Sistem Akuntansi* (pp. 38–42).

Nurul Nugraha, R., Novanda Utami, D., Salim Zuhdi, M., Fahri Fadhilla Kahla, H., & Rizal, A. (n.d.). Peranan *Purchasing* Departement Dalam Operational In Hotels. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember*, *2023*(24), 637–646. https://doi.org/10.5281/zenodo.10437079

Rahmi. (2022). *Peranan Purchasing Departement Dalam Operational In Hotels*. 640. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10437079

Romney.M., B. (2021). *Accounting Information System*. https://app.box.com/s/d0f8tkqny6de5jpc3e73tt35t7jmovln

Salam & Sukiman. (2021). *Peranan Purchasing Departement Dalam Operational In Hotels*. 639. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10437079

Vakalian. (2020). *Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang*. https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2226326&val=20650&title=Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang

Wang, H. T., Ma, W. M., & Chao, W. S. (2023). Using Structure-Behavior Coalescence Method for Systems Definition 2.0. *IEACon 2023 - 2023 IEEE Industrial Electronics and Applications Conference*, 204–207. https://doi.org/10.1109/IEACon57683.2023.10370222

Yulianti Dwi. (2018). No Title. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian (Studi Kasus Pada The Wing Ed-Hotel)*.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI